

# HUBUNGAN KETAHANAN KELUARGA DAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA PUTRA DI SMP X JAKARTA SELATAN

Miqdad

## Abstrak

Remaja sangat rentan terhadap masalah perilaku penyimpangan khususnya pada kesehatan reproduksi yang dapat diakibatkan karena rendahnya ketahanan keluarga dan dampak buruk dari media sosial. Ketika remaja sulit dalam menghadapi suatu masalah, maka akan terjadi perilaku berisiko seperti; seks bebas, kehamilan tidak diinginkan, HIV/AIDS, pernikahan dini, dan aborsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ketahanan keluarga dan media sosial dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja putra di SMP X Jakarta Selatan. Uji yang dilakukan menggunakan *Chi-Square* dengan pendekatan deskriptif analitik *cross-sectional*, sampel berjumlah 198 responden remaja putra, dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Stratified Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara ketahanan keluarga dengan perilaku kesehatan reproduksi (p-value 0,023) OR = 1,930 dan terdapat hubungan signifikan antara media sosial dengan perilaku kesehatan reproduksi (p-value 0,042) OR = 0,228. Peneliti merekomendasikan hasil penelitian untuk memiliki pemahaman keluarga, pendampingan, dan pengawasan terhadap perilaku kesehatan reproduksi remaja serta menjadi dasar kebijakan pelayanan kesehatan reproduksi remaja di tatanan sekolah.

**Kata kunci** : Ketahanan Keluarga; Media Sosial; Perilaku Kesehatan Reproduksi; Remaja

# THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY RESILIENCE AND SOCIAL MEDIA WITH REPRODUCTIVE HEALTH BEHAVIOR AMONG ADOLESCENT BOYS IN JUNIOR HIGH SCHOOL X SOUTH JAKARTA

Miqdad

## Abstract

Adolescents are very vulnerable to deviant behavior problems, especially in reproductive health, which can be caused by low family resilience and the adverse effects of social media. When adolescents find it difficult to deal with a problem, risky behaviors such as; promiscuous sex, unwanted pregnancy, HIV/AIDS, early marriage, and abortion will occur. This study aims to determine the relationship between family resilience and social media with reproductive health behavior in adolescent boys at SMP X South Jakarta. The test was conducted using *Chi-Square* with a *cross-sectional* analytical descriptive approach, the sample amounted to 198 male adolescent respondents, and sampling was carried out using the *Stratified Sampling* technique. The results showed that there was a significant relationship between family resilience and reproductive health behavior (*p-value* 0.023) OR = 1,930 and there was a significant relationship between social media and reproductive health behavior (*p-value* 0.042) OR = 0,228. The researcher recommends the results of this study so that families have an understanding, assistance, and supervision of adolescent reproductive health behavior and become the basis for adolescent reproductive health service policies in the school environment.

**Keywords:** Adolescents, Family Resilience, Reproductive Health Behavior, Social Media